

# Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana Generasi Z Yang Terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Ferry Elfin Agustriyanda\*, Fathihani<sup>2</sup>, Agtovia Frimayasa<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Manajemen, Universitas Dian Nusantara, Indonesia  
Email Correspondensi: [elfinferry@gmail.com](mailto:elfinferry@gmail.com)

## ABSTRACT

*Generation Z in Indonesia is increasingly interested in investment, particularly in mutual funds, but still faces challenges such as low financial literacy and a lack of understanding of investment risks. This study aims to analyze the influence of financial literacy, income, and investment risk on mutual fund investment decisions among Generation Z registered with the Indonesian Central Securities Depository (KSEI). This research employs a quantitative descriptive method with a causal approach to examine the cause-and-effect relationship between independent variables (financial literacy, income, and investment risk) and the dependent variable (mutual fund investment decisions). The study population consists of Generation Z investors who invest through KSEI, with a sample of 100 respondents selected using a non-probability sampling technique, specifically purposive sampling. Data collection was conducted through questionnaires as the primary instrument, supplemented by secondary data from journals, books, and other sources. The collected data were analyzed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 29. The research results show that financial literacy, income, and investment risk have a positive and significant influence on mutual fund investment decisions among Generation Z registered with the Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).*

## ABSTRAK

Generasi Z di Indonesia semakin tertarik pada investasi, khususnya di Reksa Dana, tetapi masih menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi keuangan dan pemahaman risiko investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan risiko investasi terhadap keputusan investasi reksa dana pada Generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kausal untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen (literasi keuangan, pendapatan, dan risiko investasi) dan variabel dependen (keputusan investasi reksa dana). Populasi penelitian adalah investor Generasi Z yang melakukan investasi melalui KSEI, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik non-probability sampling, yaitu purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner sebagai instrumen utama, yang dilengkapi dengan data sekunder dari jurnal, buku, dan sumber informasi lainnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana Pada Generasi Z Yang Terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

## ARTICLE HISTORY

Received: 25 Maret 2025  
Accepted: 28 Maret 2025  
Published: 1 April 2025

## KEYWORDS:

*Financial literacy, Income, Investment risk, Investment decisions, Mutual funds, Generation Z.*

## KATA KUNCI:

Literasi keuangan,  
Pendapatan, Risiko investasi,  
Keputusan investasi,  
Reksadana, Generasi Z

## PENDAHULUAN

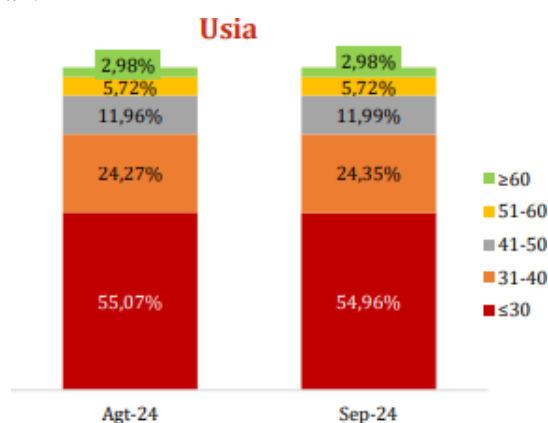
Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat Indonesia terhadap investasi di pasar modal mengalami peningkatan yang signifikan. Faktor seperti kemajuan teknologi, kemudahan akses melalui platform digital, serta meningkatnya literasi keuangan berkontribusi terhadap tren ini. Salah satu jenis investasi yang semakin populer di berbagai kalangan sebagai alat investasi adalah Reksa dana. Sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27 tentang Pasar Modal, reksa dana adalah wadah pengumpulan dana dari pemodal yang diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Instrumen ini memudahkan masyarakat yang ingin berinvestasi tetapi memiliki keterbatasan waktu dan pengetahuan [2].

Berdasarkan data pada KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) 2024 menunjukkan bahwa jumlah investor Reksa Dana di Pasar Modal mengalami pertumbuhan dari tahun 2021 hingga 2024. Berikut ini adalah data pertumbuhan investor dan sebaran investor di Indonesia [3].



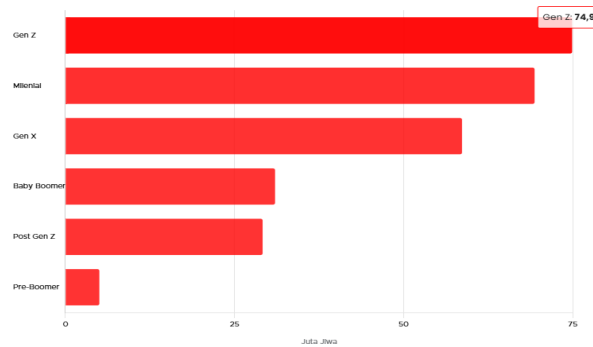
Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Indonesia  
Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah investor reksa dana di pasar modal terus mengalami kenaikan sejak tahun 2021 hingga Desember 2024, Pada Bulan Mei Tahun 2024, tercatat sebanyak 12.172.518 juta investor Reksa Dana yang terdaftar di KSEI. Peningkatan jumlah investor menggambarkan tingginya minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di reksa dana. Namun, meskipun jumlah investor terus bertambah, angka tersebut masih belum sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia. Jumlah investor di Indonesia saat ini baru mencapai sekitar 4,32% dari total penduduk yang berjumlah 281.603.800 [1] jiwa pada 2024, dengan total investor sebanyak 12.172.518. yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pasar modal masih terbilang rendah.



Gambar 1.2 Persentase Usia Investor di Indonesia  
Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan Gambar 1.2 yang menunjukkan Persentase Usia Investor di Indonesia, data dari KSEI per akhir 2024 mengungkapkan bahwa mayoritas investor di pasar modal didominasi oleh kalangan muda.

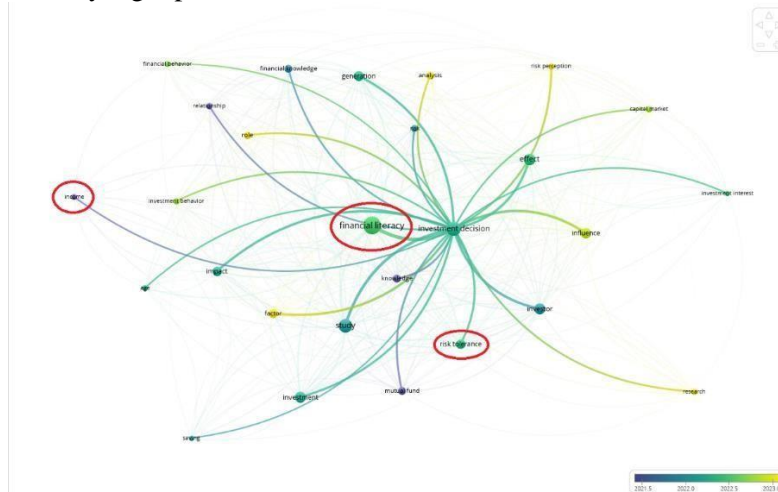


Gambar 1.3 Komposisi Penduduk Indonesia

Sumber: data.goodstats.id

Berdasarkan data Gambar 1.5 Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 mendominasi dengan jumlah sekitar 74,93 juta jiwa, atau 27,94% populasi Indonesia. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah total investor reksa dana di Indonesia mencapai 12.172.518 investor, di mana 54,96% di antaranya merupakan Generasi Z. Dengan demikian, jumlah investor reksa dana dari kalangan Generasi Z diperkirakan mencapai 6,69 juta jiwa. Jika dibandingkan dengan total populasi Generasi Z yang berada di Indonesia yang mencapai 74,93 juta jiwa [4], maka proporsi investor Generasi Z hanya sebesar 8,93%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat Indonesia, khususnya kelompok muda, dalam investasi di reksa dana masih tergolong rendah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahwa, Soekarno disebutkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, keuangan, sikap, usia, dan pekerjaan mempengaruhi keputusan investasi [5]. Penelitian Tamilselvan telah menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi investasi reksa dana adalah Usia investor, Kualifikasi pendidikan, Jumlah penghasilan anggota keluarga, dan Tabungan bulanan keluarga [6]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Khaera Palesta, Santi Paramita menyatakan bahwa Literasi keuangan memiliki peran signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman, pengetahuan, serta keterampilan yang lebih baik dalam menentukan pilihan investasi yang tepat [7].



Gambar 1.4 Komposisi Penduduk Indonesia

Sumber: VOS Viewer, diakses oleh peneliti pada hari Rabu, 11 Desember 2024

Berdasarkan Gambar 1.4 hasil analisis bibliometric, dan beberapa peneliti terdahulu terdapat adanya research gap mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan investasi reksa dana. Penelitian sebelumnya sebagian besar hanya mengkaji pengaruh literasi keuangan, pendapatan, atau risiko investasi secara terpisah terhadap keputusan investasi. Namun, masih terdapat kekurangan penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel ini secara simultan dalam konteks Generasi Z, terutama dalam pengaruh era digital terhadap perilaku investasi mereka. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi bagaimana pendapatan memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi pada Generasi Z.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan risiko investasi terhadap keputusan investasi Reksa Dana pada Generasi Z, dengan menggunakan pendekatan Theory of

Planned Behavior (TPB). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi pada generasi muda.

## Definisi Variabel

Pada penelitian yang dilakukan oleh Widiawati Literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu mengenai cara mengelola keuangan secara efektif dan membuat keputusan investasi yang tepat. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan hidup secara berkelanjutan [8].

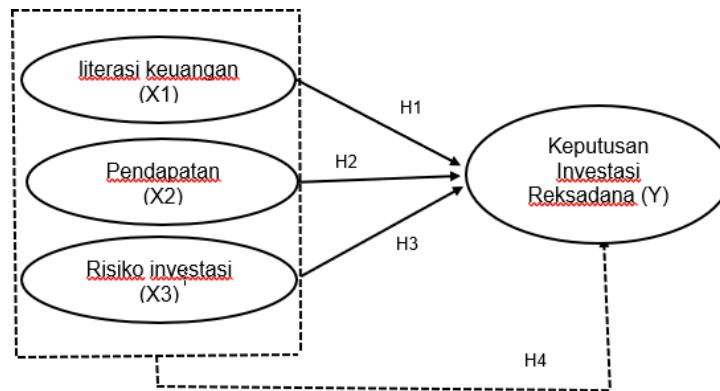
Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup tiga aspek utama: pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan keyakinan (*confidence*), yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan finansial yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka [9]. Penelitian Remund dalam Penelitian Laturette Menjelaskan bahwa literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif untuk membuat keputusan finansial yang cerdas. Berdasarkan penelitian, literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman konsep dasar keuangan seperti perencanaan, tabungan, dan investasi, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam mengelola utang, menyusun anggaran, dan merencanakan masa depan [10].

Pendapatan dalam konteks ekonomi seringkali didefinisikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh individu, rumah tangga, atau negara dari berbagai sumber, termasuk gaji, keuntungan usaha, pajak, atau penjualan barang dan jasa. Beberapa penelitian membahas pendapatan dalam berbagai dimensi, termasuk ketimpangan pendapatan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sebuah penelitian oleh Shinetiara menyoroti hubungan antara kemiskinan energi dan pendapatan, dimana ketidakmampuan masyarakat untuk mengakses energi modern dapat memperburuk ketimpangan pendapatan. Mereka mencatat bahwa rumah tangga dengan pendapatan rendah cenderung memiliki konsumsi energi yang rendah, yang berdampak langsung pada kesejahteraan mereka [11]. Penelitian lainnya oleh Sidqiy, Amar membahas tentang ketimpangan pendapatan dalam masyarakat, di mana semakin besar perbedaan pendapatan, semakin besar pula dampaknya terhadap ketidakmerataan sosial dan ekonomi. Mereka mengaitkan ketimpangan pendapatan dengan kesulitan dalam pertumbuhan ekonomi yang merata [12].

Dalam penelitian oleh Pratama risiko investasi didefinisikan sebagai tingkat ketidakpastian terkait hasil dari keputusan investasi. Persepsi risiko memengaruhi bagaimana investor, terutama mahasiswa, menilai peluang investasi. Dalam konteks ini, toleransi terhadap risiko menjadi faktor utama yang memengaruhi keberanian untuk berinvestasi, di mana investor dengan toleransi risiko rendah cenderung menghindari investasi yang lebih berisiko meskipun memiliki potensi pengembalian yang tinggi [13]. Menurut Haryanto risiko investasi dari perspektif keuangan perilaku. Persepsi risiko, sebagai variabel moderasi, memengaruhi keputusan investor dengan mempertimbangkan bias perilaku seperti *overconfidence* (kepercayaan diri berlebihan) dan *aversion to loss* (penghindaran kerugian). Risiko tidak hanya dipengaruhi oleh faktor objektif seperti volatilitas pasar tetapi juga oleh faktor subjektif, seperti ketakutan atau kesalahan penilaian risiko [14].

## Kerangka Teori & Hipotesis



**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

Hipotesis Penelitian :

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi reksa dana pada generasi Z.

H2: Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi reksa dana pada generasi Z.

H3: Risiko investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi reksa dana pada generasi Z.

H4: Literasi keuangan, pendapatan, dan risiko investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana pada generasi Z.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan risiko investasi terhadap keputusan investasi reksa dana pada Generasi Z yang terdaftar di KSEI. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu September 2024 hingga Februari 2025 secara daring melalui platform Google Form untuk penyebaran kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner dengan skala Likert. Metode pengumpulan data dilakukan melalui Google Form. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, yang memungkinkan peneliti untuk memilih responden sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sampel penelitian terdiri dari 100 responden yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan positivisme untuk menguji hipotesis dan menggeneralisasikan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji-uji yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan aplikasi SPSS yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari setiap hipotesis yang telah ada. Pengujian yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi ( $r^2$ ). Berikut adalah hasil pengujian yang telah dilakukan :

## UJI VALIDITAS

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas (X1)

No.	<i>Pearson Correlation</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1	0,649	0,1966	Valid
2	0,784	0,1966	Valid
3	0,753	0,1966	Valid
4	0,754	0,1966	Valid
5	0,814	0,1966	Valid
6	0,825	0,1966	Valid
7	0,827	0,1966	Valid
8	0,717	0,1966	Valid

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas (X2)

No.	<i>Pearson Correlation</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1	0,723	0,1966	Valid
2	0,689	0,1966	Valid
3	0,716	0,1966	Valid
4	0,764	0,1966	Valid
5	0,753	0,1966	Valid
6	0,683	0,1966	Valid

Tabel 1.3 Hasil Uji Validitas (X3)

No.	<i>Pearson Correlation</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1	0,683	0,1966	Valid
2	0,656	0,1966	Valid
3	0,719	0,1966	Valid
4	0,756	0,1966	Valid
5	0,691	0,1966	Valid
6	0,744	0,1966	Valid
7	0,728	0,1966	Valid
8	0,710	0,1966	Valid

Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas (Y)

No.	<i>Pearson Correlation</i>	<i>R Tabel</i>	Keterangan
1	0,573	0,1966	Valid
2	0,532	0,1966	Valid
3	0,540	0,1966	Valid
4	0,570	0,1966	Valid
5	0,500	0,1966	Valid
6	0,579	0,1966	Valid
7	0,527	0,1966	Valid
8	0,665	0,1966	Valid
9	0,557	0,1966	Valid
10	0,507	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel X1, X2, X3 dan Y diatas dapat diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

## UJI REABILITAS

**Tabel 1.5 Hasil Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	0,735	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,899	0,60	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,814	0,60	Reliabel
Risiko Investasi (X3)	0,859	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti dengan pada variable dependent maupun independent dari kuesioner menunjukkan bahwa nilai AlphaCronbach atau nilai koefisien alpha reliabilitas keputusan investasi (0,735), literasi keuangan (0,899), pendapatan (0,814), dan risiko investasi (0,859) masing-masing lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan data dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ke uji selanjutnya diuji selanjutnya.

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas Data

**Tabel 2.1 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.25241746
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.060
	Negative	-.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

Nilai signifikan dari penggabungan ketiga variabel adalah sebesar 0.06 nilai ini lebih besar dari nilai signifikan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2.2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.627	1.594
	Pendapatan	.498	2.008
	Risiko Investasi	.517	1.935

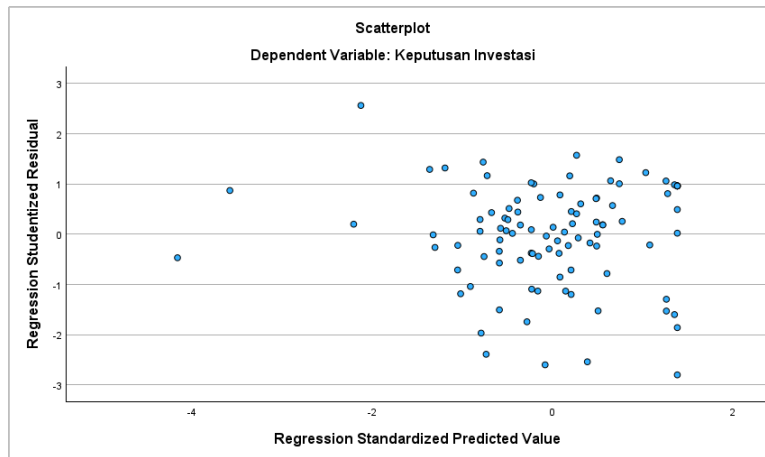
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai tolerance sebesar  $0.627 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.594 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

2. Variabel Pendapatan menunjukkan nilai tolerance  $0.498 > 0.10$  dan nilai VIF  $2.008 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.
3. Variabel sales growth menunjukkan nilai tolerance  $0.517 > 0.10$  dan nilai VIF  $1.935 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel sales growth digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan bahwa nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikoleniaritas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar di atas grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

**Tabel 3.1 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 <sup>a</sup>	.372	.352	4.318

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.16, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh adalah 0,372, yang berarti 37,2% variabilitas dalam keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Risiko Investasi. Sementara itu, 62,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### UJI REGRESI BERGANDA DAN UJI T SECARA PARSIAL

**Tabel 3.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.390	3.499		4.398	<.001
	Literasi Keuangan	.103	.100	.105	1.024	.308
	Pendapatan	.351	.168	.239	2.082	.040
	Risiko Investasi	.397	.127	.352	3.126	.002

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda :**

$$Y = 15,390 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keputusan Investasi Reksa Dana = 15,390 + 0,103 Literasi Keuangan + 0,351 Pendapatan + 0,397 Risiko Investasi + e**

Keterangan :

a = **15,390** menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Risiko Investasi, maka Keputusan Investasi Reksa Dana diprediksi bernilai 15,390 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

b<sub>1</sub> = 0,103, artinya apabila Literasi Keuangan meningkat 1 satuan, maka Keputusan Investasi Reksa Dana akan meningkat sebesar 10,3%, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Namun, karena nilai signifikansi sebesar 0,308 (> 0,05), pengaruhnya tidak signifikan.

b<sub>2</sub> = 0,351, artinya apabila Pendapatan meningkat 1 satuan, maka Keputusan Investasi Reksa Dana akan meningkat sebesar 35,1%, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,040 (< 0,05) menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan.

b<sub>3</sub> = 0,397, artinya apabila Risiko investasi meningkat 1 satuan, maka keputusan Investasi Reksa Dana akan meningkat sebesar 39,7 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,002 (< 0,05) menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan.

e = 3.499 artinya variabel-variabel lain yang mempengaruhi variabel terikat yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Hasil Uji T Secara Parsial :**

**H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi**

**Tabel 3.3 Hasil Uji t Literasi Keuangan**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.860	3.102		8.659	<.001
Literasi Keuangan	.424	.089	.432	4.740	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar <0.001, yang berarti lebih kecil dari 0.05 dan nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 4.740, lebih besar dari t<sub>tabel</sub>. Berdasarkan hasil uji t, Literasi Keuangan bernilai positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y). (H1 diterima)

**H2: Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi**

**Tabel 3.4 Hasil Uji t Pendapatan**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.403	3.245		6.596	<.001
Pendapatan	.782	.126	.532	6.218	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian variabel Pendapatan memiliki nilai signifikansi sebesar <0.001, yang berarti lebih kecil dari 0.05 dan nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 6.218, lebih besar dari t<sub>tabel</sub>. Berdasarkan hasil uji t, Pendapatan bernilai positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan (X2) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y). (H2 diterima).

**H3: Risiko Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi****Tabel 3.5 Hasil Uji t Risiko Investasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,592	3.224		6.076	<.001
Risiko Investasi	.641	.094	.567	6.822	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian variabel Risiko Investasi memiliki nilai signifikansi sebesar  $<0.001$ , yang berarti lebih kecil dari 0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.822, lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil uji t, Risiko Investasi bernilai positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Investasi (X3) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y). (H3 diterima).

**UJI F****Tabel 3.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1059.338	3	353.113	18.936	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1790.222	96	18.648		
	Total	2849.560	99			

**H4: Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Risiko Investasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Keputusan Investasi.**

Hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05, dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,936, lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,70). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana pada Generasi Z yang terdaftar di KSEI. (H4 diterima).

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah adanya pengaruh antara variabel Literasi Keuangan, Pendapatan dan Risiko Investasi yang disebut juga dengan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Investasi Reksa Dana setelah melakukan analisa deskriptif dan beberapa uji yang diperoleh, maka pada bab pembahasan ini akan dijelaskan ringkasan yang dirangkum dari hasil penelitian.

**H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana pada Generasi Z**

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi reksa dana pada generasi Z Variabel literasi keuangan sejalan dengan teori Planned Behavior. Seseorang yang memiliki persepsi yang memengaruhi minat atau sikap terhadap investasi akan lebih hati-hati dalam mengambil keputusan. Sebelum berinvestasi, investor perlu menyaring informasi yang diterima agar tidak tertipu. Namun, tidak sedikit investor yang terpengaruh oleh informasi tertentu atau memanfaatkan momentum di pasar modal, seperti pergerakan harga reksa dana yang tidak hanya dipengaruhi oleh supply dan demand, tetapi juga oleh pihak-pihak yang dapat memengaruhi harga. Jika investor tidak memiliki informasi yang memadai, risiko kerugian yang dialami akan semakin besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sharma menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi [15]. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi [19].

**H2 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan Investasi Reksa Dana pada Generasi Z**

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi reksadana pada Generasi Z. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi dalam reksa dana. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan dana yang lebih besar untuk diinvestasikan serta kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi. Pendapatan berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan individu, sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB). Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks keuangan, pendapatan memengaruhi sikap dan persepsi kontrol individu terhadap perilaku keuangan mereka. Penelitian oleh (Fitri Arianti, n.d.) mengungkapkan bahwa pendapatan dan perilaku keuangan memengaruhi literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan berperan dalam menentukan kapasitas seseorang untuk berinvestasi. Selain itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heryana menunjukkan bahwa pendapatan terdapat pengaruh signifikan dalam memotivasi individu untuk berinvestasi [16]. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulistiani bahwa Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi [20].

### **H3 : Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap keputusan Investasi Reksa Dana pada Generasi Z**

Berdasarkan hasil penelitian, risiko investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi reksa dana pada Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman Generasi Z terhadap risiko investasi, semakin bijak mereka dalam mengambil keputusan investasi. Kesadaran terhadap risiko memungkinkan investor muda untuk melakukan analisis yang lebih mendalam sebelum mengambil keputusan finansial. Selain itu, pemahaman terhadap risiko investasi juga membantu Generasi Z dalam mengembangkan strategi manajemen risiko, seperti diversifikasi portofolio dan mitigasi risiko melalui pemilihan jenis reksa dana yang sesuai dengan profil risiko mereka, seperti reksa dana pasar uang, pendapatan tetap, atau saham. Generasi Z yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko investasi akan lebih berhati-hati dalam mengelola portofolio mereka, sehingga dapat meminimalisir potensi kerugian.

Risiko investasi berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan individu, sesuai dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Dalam konteks investasi, Risiko investasi memengaruhi sikap dan persepsi kontrol individu terhadap keputusan investasi mereka. Penelitian oleh Salisa menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal, dan risiko investasi memengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal [17].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini, Rikumahu menjelaskan bagaimana persepsi risiko, berpengaruh positif terhadap minat investasi [18].

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Risiko Investasi terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana pada Generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Dan berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi reksa dana pada Generasi Z. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan, semakin besar kemungkinan seseorang membuat keputusan investasi yang lebih baik.
2. Pendapatan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana pada Generasi Z. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi dalam reksa dana karena memiliki dana lebih untuk diinvestasikan.
3. Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana pada Generasi Z. Semakin tinggi pemahaman individu terhadap risiko investasi, semakin bijak mereka dalam mengambil keputusan investasi.
4. Literasi Keuangan, Pendapatan dan Risiko Investasi secara simultan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana pada Generasi Z.

## **SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Disarankan untuk menambahkan variabel independen lain dalam menganalisis faktor-faktor yang

mempengaruhi keputusan investasi reksa dana, seperti motivasi, toleransi risiko, faktor demografi, dan pengaruh media sosial. Selain itu, diharapkan pengambilan data responden dapat dilakukan secara langsung jika memungkinkan, guna mengurangi kemungkinan bias dalam pengisian kuesioner serta meningkatkan validitas data penelitian. Mengingat keterbatasan penelitian ini yang hanya berfokus pada Generasi Z yang terdaftar di KSEI, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan populasi agar hasil penelitian lebih generalizable.

## 2. Bagi Investor

Disarankan Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi reksa dana. Pemahaman yang baik terhadap risiko investasi dan pengelolaan pendapatan dapat membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih rasional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan penelitian ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga, serta teman-teman yang telah memberikan dukungan selama masa penelitian. Akhir kata, peneliti berharap penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi pengembang ilmu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik Indonesia 2024.
- [2] Indonesia. (1995). Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>.
- [3] Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2023). Laporan Statistik Pasar Modal Indonesia 2023. KSEI. <https://www.ksei.co.id>.
- [4] GoodStats. (2024). Sensus BPS: Saat ini Indonesia didominasi oleh Gen Z. GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv>.
- [5] Zahwa, A. F. N., & Soekarno, S. (2023). *The Influence Of Financial Literacy, Risk Tolerance, And Demographic Factors On Investment Decision Among Generation Z And Millennial In Greater Jakarta And Greater Bandung. International Journal Of Current Science Research And Review*, 06(06). <https://doi.org/10.47191/Ijcsrr/V6-I6-44>.
- [6] Tamilselvan, P., & Mohanraj, R. (2018). *A study on the influence of factors determining mutual fund investment among retail investors. International Journal of Research in Management, Economics and Commerce*, 8(1), 103-109. [https://indusedu.org/pdfs/IJRMEC/IJRMEC\\_1557\\_97122.pdf](https://indusedu.org/pdfs/IJRMEC/IJRMEC_1557_97122.pdf).
- [7] Khaera Palesta, P., & Santi Paramita, V. (2024). *The Influence Of Financial Technology, Financial Literacy, And Risk Perception On Mutual Fund Investment Decisions In Generation Z In Jawa Barat. In International Journal Of Science*. <http://ijstm.inarah.co.id>
- [8] Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi*. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 97–108.
- [9] Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Literasi Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>.
- [10] Laturette, R., Siregar, B., & Putra, D. (2021). Literasi keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 12–25.
- [11] Shinetiara, T., Roza Adry, M., & Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, J. (2023). Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 25–32. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains>.
- [12] Sidqiy, A., & Amar, S. (2020). Ecosains: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemerataan Pendapatan Di Indonesia*. <https://doi.org/10.24036/E>.
- [13] Pratama, A., Fauzi, A., Purwohedi, U., & Ekonomi, F. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. 2(3). <https://doi.org/10.53067/Ijebef.V2i3>.
- [14] Haryanto, H. (2022). Dampak Behavioral Finance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. In *Ajournal Management (Vol. 21, Issue 2)*.
- [15] Sharma, P., Gautam, T., Sai, A., Prakash, S., & Vedagiri, K. (2024). Impact Of Financial Literacy On Investment

- [16] Heryana, D. P., Ruhana, S., Program, D., Manajemen, S., Bisnis, F., & Komunikasi, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi. In KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang (Vol. 11, Issue 2). [Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Kreatif](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Kreatif).
- [17] Salisa, N. R. (2020). JURNAL AKUNTANSI INDONESIA 182 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour (TPB)*. Jurnal Akuntansi Indonesia, 9(2), 182–194.
- [18] Isnaini, M., & Rikumahu, B. (2023). Jurnal Mirai Management Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit. Jurnal Mirai Management, 8(1), 80–92.
- [19] Iqbal, M., Prapanca, D., & Setiyono, W. P. (2023). Peran literasi keuangan, inklusi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Administrasi dan Manajemen, 4(2), 115-130. <https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/download/3906/1914>
- [20] Yulistiyani, R., Rapini, P., & Setiawan, W. (2023). Analisis faktor financial knowledge, financial behavior, overconfidence, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jurnal Ilmu Manajemen, 5(2), 45-60. [https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu\\_manajemen/article/download/6452/3720](https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/download/6452/3720)